KELURAHAN MENTAOS JADI YANG PERTAMA DI INDONESIA BEBAS MALADMINISTRASI, BANJARBARU MENUJU KOTA BERINTEGRITAS

Rabu, 30 Juli 2025 - kalsel

REDAKSI8.COM, BANJARBARU - Sebuah tonggak sejarah baru tercatat di Banjarbaru. Kelurahan Mentaos resmi ditetapkan sebagai Kelurahan Bebas Maladministrasi pertama di Indonesia, Rabu (30/7/2025).

Penetapan itu menandai komitmen kuat Pemerintah Kota Banjarbaru dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan berpihak pada kepentingan masyarakat.

Momentum ini juga dirangkai dengan pencanangan Kelurahan Bebas Maladministrasi se-Kota Banjarbaru, serta pencanangan pembangunan Zona Integritas di lingkungan Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja (Diskopumnaker), serta Kelurahan Guntung Manggis, Sungai Besar, dan Mentaos.

Wali Kota Banjarbaru, Hj. Erna Lisa Halaby, dalam sambutannya menegaskan bahwa langkah ini merupakan bagian dari upaya nyata menuju Banjarbaru EMAS-Elok, Maju, Adil, dan Sejahtera.

"Melalui pencanangan ini, saya berharap seluruh aparatur pemerintah memahami prinsip-prinsip pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat. Kita harus memiliki komitmen dan konsistensi dalam menjunjung tinggi etika pelayanan," tegas Wali Kota Lisa.

Ia mengajak seluruh lapisan pemerintah dan masyarakat untuk menjadikan pembangunan zona integritas sebagai budaya kerja demi mewujudkan Banjarbaru sebagai kota yang bebas dari maladministrasi.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Yeka Hendra Fatika, menyampaikan apresiasi atas langkah progresif yang dilakukan Pemkot Banjarbaru.

Ia menyebut SDM merupakan aset terbesar pemerintah.

"Jika petugas di kelurahan atau puskesmas melayani dengan ramah dan senyum, maka itulah keberhasilan seorang kepala daerah. Masyarakat akan mengenang Wali Kota Lisa sebagai pemimpin yang sukses," ungkap Yeka.

Yeka berharap pencapaian ini menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia. Ia menilai keberhasilan Banjarbaru dalam mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan humanis merupakan bukti konkret bahwa pelayanan publik yang baik bisa diwujudkan dengan komitmen dan kepemimpinan yang kuat.

Dengan pencapaian ini, Banjarbaru semakin memantapkan diri sebagai kota yang progresif, responsif, dan berintegritas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.